



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa bagian yaitu obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian adalah isu yang dibahas mengenai hal yang diteliti, objek penelitian menjelaskan mengenai cara dan pendekatan yang dipakai di penelitian yang akan diteliti, variabel penelitian adalah pembagian terstruktur mengenai masing-masing variabel pada suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data adalah klasifikasi dan penjelasan dalam mengumpulkan, menentukan dan mengolah data untuk mendapatkan output dari penelitian yang diteliti.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2022. Berdasarkan data yang akan digunakan data diambil langsung dari situs resmi BEI yaitu, www.idx.co.id. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur data variabel penelitian mengenai komite audit, audit internal dan audit eksternal. Guna menghindari kekurangannya sampel pada penelitian ini maka peneliti memilih menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel. Perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga digunakan dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik



penelitian. Bisa juga diartikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Berikut ini merupakan desain penelitian menurut Cooper dan Schinder (2017), yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam kelompok studi formal (formalized study), di mana studi dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi komunikasi dan metode pengamatan, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak pemilik kantor, akuntan dan perpajakan secara langsung. Sedangkan mengumpulkan data-data yang diberikan perusahaan dengan mempelajari dokumen dan catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian ex post facto, di mana penelitian tidak memiliki control untuk memanipulasi variabel dan penelitian hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Ditinjau dari tujuan studi, penelitian ini tergolong deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan faktor pajak, perhitungan, pencatatan, penyeteroran dan pelaporan PPN, serta mengenai objek penelitian, lokasi



penelitian, periode waktu penelitian, dan apa yang diteliti.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara studi-studi cross-section dengan time series. Time series-sectional adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja. Umumnya akan mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (at one point in time), sedangkan time series mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 1 tahun (2020-2021).

6. Berdasarkan Lingkup Topik

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, dalam studi ini menekankan kepada kajian yang detail memberikan pemahaman yang penting mengenai objek tertentu dalam waktu yang cukup panjang untuk memberikan gambaran yang lengkap dalam penyelesaian masalah dan evaluasi.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Berdasarkan Kesadaran Perseptual Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y), sedangkan variabel bebas terdiri dari tiga variabel yaitu, komite audit (X1), audit internal (X2), audit eksternal (X3). Berikut ini diuraikan masing-masing definisi dan pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah : Manajemen Laba (Y). Dalam pengukuran manajemen laba peneliti menggunakan Discretionary Accrual (DA) yang diukur dengan Model Jones Modified, model ini sering digunakan dalam penelitian karena dinilai merupakan model terbaik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil yang paling mendekati dan akurat. Model ini menggunakan total accruals (TA) yang pengklasifikasiannya menjadi komponen discretionary accruals (DA) dan nondiscretionary accruals (NDA). Total accruals (TA) dihitung terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

a. Total Akrual

Total akrual (TAC) merupakan selisih dari laba bersih dikurangi jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada laporan keuangan perusahaan per tahun nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$TAC = Nit - CFOit$$

Keterangan :

TAC : Total Akrual

Nit : Laba Bersih

CFOit : Arus Kas Operasi

b. Menghitung nilai total akrual dengan mencari nilai koefisien

Nilai total accrual (TA) menggunakan metode analisis persamaan regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) dengan rumus, yaitu :

$$TACit/Ait-1 = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2((\Delta REVit / Ait-1) + \beta_3 (PPEt/Ait-1) + e$$

Keterangan :

TACt : Total accruals perusahaan i pada tahun t

At-1 : Total asset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REVt : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

REct : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEt : aktiva tetap perusahaan tahun t

c. Menghitung Nondiscretionary Accruals

Dengan koefisien regresi di atas nilai non-discretionary accruals (NDA)

dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$NDAit = \beta_1(1/ Ait-1) + \beta_2(\Delta REVt - \Delta REct / Ait-1) + \beta_3(PPEt / Ait-1)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Keterangan :

NDAt : nondiscretionary accruals pada tahun t

Ait : fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals

d. Menghitung Nilai Discretionary Accruals

Kemudian discretionary accruals (DA) dihitung dengan rumus, yaitu :

$$DAit = TAit / Ait-1 - NDAit$$

Keterangan :

DACt : Discretionary accruals perusahaan i periode t

TACt : Total accrual periode t

NDAt : Nondiscretionary accrual periode t

At-1 : Total asset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

2. Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati. Variabel ini juga dapat mempengaruhi variabel terikat baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Komite Audit

Komite audit merupakan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal. Komite audit menggunakan skala rasio yang mengacu pada jurnal Indriswati dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Triyanto (2020) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{ Jumlah rapat anggota komite audit}$$

b. Audit Internal

Menurut Tugiman (2019), mengemukakan definisi audit internal adalah “Internal Auditing atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan”. Dengan tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Tujuan pemeriksaan mencakup usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya wajar. Dalam pengukuran audit internal pertemuan antara audit internal dengan komite audit menjadi tolak ukurnya, dalam pertemuan audit internal dengan komite audit yang disebut juga rapat antara audit internal dengan komite audit, peneliti menggunakan perhitungan dengan pertemuan audit internal dengan komite audit dikarenakan peneliti akan menggunakan variabel dummy dalam perhitungannya. Peneliti terinspirasi untuk menggunakan variabel pengukuran ini dari penelitian Indriswati dan Dedik Nur Triyanto (2020).

$$\text{Audit Internal} = \text{Pertemuan audit internal dengan komite audit}$$

c. Audit Eksternal

Menurut ahli Ardianingsih (2018) menjelaskan bahwa Auditor eksternal merupakan pihak luar yang bukan merupakan karyawan perusahaan, berkedudukan independen, dan tidak memihak baik terhadap auditee-nya maupun terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan auditee-nya (pengguna laporan keuangan). Auditor eksternal dapat melakukan semua jenis audit. Auditor eksternal adalah akuntan jakuntan yang bekerja pada kantor



akuntan publik. Auditor eksternal memperoleh imbalan (fee) berdasarkan kontrak dengan pihak perusahaan yang diaudit, auditor eksternal juga menyatakan opini atas laporan keuangan perusahaan auditee yang terdapat dalam laporan auditor independen. Auditor eksternal biasanya melakukan kegiatan audit mendekati tanggal neraca dan dalam jangka waktu tiga sampai empat bulan, atau sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan untuk satu kali penugasan audit. Peneliti terinspirasi untuk menggunakan variabel pengukuran ini dari penelitian terdahulu Indriswati dan Dedik Nur Triyanto (2020).

Audit Eksternal = Ukuran KAP

3. Variabel Kontrol (K)

1. Ukuran Perusahaan (Total Aset)

Ukuran perusahaan (Size) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menurut Pratiwi et al (2016). Menurut Ghozali (2006), penilaian ukuran perusahaan salah satunya adalah dapat menggunakan tolak ukur total aset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total aset. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus pengukuran LN(total aset).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Manajemen Laba (M)	Dependen	EM	$DAit = TAit / Ait-1 - NDAit$	Rasio
2	Komite Audit (X1)	Independen	KA	Jumlah Rapat Anggota Komite Audit	Rasio
3	Audit Internal (Pertemuan Audit Internal dengan Komite Audit) (X2)	Independen	AI	Menggunakan variabel dummy, 1 jika ada pertemuan dan 0 sebaliknya.	Nominal
4	Audit Eksternal (X3)	Independen	AE	Menggunakan variabel dummy, 1 jika diaudit oleh Big-4 dan 0 sebaliknya	Nominal
5	Ukuran Perusahaan (Total asset)	Variabel Kontrol	TA	$LN(\text{Total Aset})$	Rasio

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016). sampling, dimana sampel terpilih dapat mewakili populasi yang mencakup kriteria peneliti, yaitu :

1. Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Sektor consumer Non-Cyclical.
2. Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap sesuai dengan periode.
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rupiah.

4. Perusahaan yang mengalami rugi pada laporan keuangannya.
5. Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report/laporan tahunan lengkap.
6. Perusahaan yang memiliki data Komite Audit, Audit Internal dan Audit Eksternal.

Dari data yang akan dianalisis, bila perusahaan termasuk dalam kategori dibawah ini, maka perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari sampel. Berikut kategori yang dimaksud:

Tabel 3.2
Prosedur Pengumpulan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Sektor consumer Non-Cyclical.	122
2	Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap sesuai dengan periode.	(40)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(1)
4.	Perusahaan yang mengalami rugi pada laporan keuangan pada periode.	(35)
5.	Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report/laporan tahunan lengkap	(20)
6.	Perusahaan yang memiliki data Komite Audit, Audit Internal dan Audit Eksternal (Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian)	26
	Total data amatan (3 periode x 26 sampel perusahaan)	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

rata - ratanya.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian kesamaan koefisien dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data sampel antara data cross-sectional dengan time series dapat dilakukan. Pengujian ini disebut juga comparing two regression: the dummy variable approach. Pengujian pooling bertujuan untuk menguji apakah pengujian data penelitian berupa penggabungan data cross-sectional dengan time series dapat dilakukan (Margaretha dan Suhartono 2016).

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat variabel dummy tahun, Dummy Tahun 1 (D_1) = “1” untuk tahun 2020, “0” untuk tahun selain 2020 dan Dummy Tahun 2 (D_2) = “1” untuk tahun 2021, 0 untuk tahun selain 2021.
- b. Mengkalikan variabel dummy tahun dengan masing-masing variabel independen.
- c. Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika nilai sig, $< 0,05$, berarti data tidak dapat digabung (pooling). Dan jika nilai sig $> 0,05$, berarti data dapat digabung.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdiri dari 4 jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun berikut penjelasan untuk masing-masing pengujian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengecek apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal pada model regresi Ghozali (2018). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan:

- (1). Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2). Jika Asymp Sig. (2-tailed) $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya kolerasi antar variabel bebas (indenpenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel indenpenden (Ghozali, 2021). Untuk dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

- (1). Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10 , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- (2). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians (Ghozali, 2018). Dikatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau mengalami homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Spearman. Dasar pengambilan keputusan atas uji heterokedastisitas sebagai berikut:

- (1). Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.
- (2). Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu: Durbin – Watson (DW test), Lagrange Multiplier (LM test), Box-Pierce dan Ljung Box, Run Test, dan pengobatan autokorelasi. Uji autokorelasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

digunakan peneliti adalah uji autokorelasi dengan uji Metode Run-Test.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melakukan uji hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan agar kemampuan suatu variabel untuk digunakan dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah komite audit, audit internal dan audit eksternal. Model regresi linier berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 TA + \beta_2 KA + \beta_3 AI + \beta_4 AE + \varepsilon$$

Keterangan :

EM = Earnings Management

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

KA = Komite Audit

AI = Audit Internal

AE = Audit Eksternal

ε = Error

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





5. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan (Uji F)

Uji F ini pada dasarnya dilakukann untuk menentukan kelayakan model regresi penelitian. Dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel annova, yaitu:

1. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka model regresi penelitian sudah layak.
2. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka model regresi penelitian tidak layak.

b. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun langkah-langkah uji statistik t, yaitu:

Hipotesis 1: Ho1 : $\beta_1 = 0$: tidak berpengaruh signifikan negatif

Ha1 : $\beta_1 < 0$: berpengaruh signifikan negatif

Hipotesis 2: Ho2 : $\beta_2 = 0$: tidak berpengaruh signifikan negatif

Ha2 : $\beta_2 < 0$: berpengaruh signifikan negatif

Hipotesis 3: Ho1 : $\beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan negatif

Ha1 : $\beta_3 < 0$: berpengaruh signifikan negatif

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1). Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, berarti satu variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- (2). Jika nilai Sig. $> 0,05$, berarti satu variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam Ghozali (2021) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.